BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagi metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan penelitian ini mengarah pada penelitian lapangan (*field researce*) yaitu pengamatan langsung ke lokasi dalam mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , yang bertempat di Jl. A.Yani Km 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah

pemahaman dan kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa, hal atau orang yang membentuk karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand,2006). Adapun populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif dan merupakan pengguna *fintech payment* syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.089 mahasiswa dari tahun angkatan 2017/2018 sampai 2020/2021 yang terdiri dari tiga jurusan yakni prodi Ekonomi Syariah, Prodi Perbankan Syariah dan Prodi Asuransi Syariah

2. Sampel

Sampel adalah subyek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand,2006). Subyek ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih sampel purposive secara subyektif. Pemilihan sampel bertujuan dilakukan karena mungkin saja peneliti telah memahami

informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena memang mereka memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang dilakukan oleh peneliti. Responden harus memiliki kriteria tertentu yaitu, responden yang dipilih merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif dan merupakan pengguna *fintech payment* syariah dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan standar error sebesar 10% atau 0,1 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{(P.e^2)+1}$$

$$S = \frac{1.089}{(1.089.0,1^2)+1}$$

$$S = \frac{1.089}{19,09}$$

S = 94,7 dibulatkan menjadi 95

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

P = Jumlah Populasi

e = Standar Eror

Dari 1.809 mahasiswa, peneliti akan mengambil 95 orang sebagai sampel. Sedangkan untuk individu yang ditetapkan atau terpilih sampel penelitian dapat digunakan teknik aksidental. Yaitu pengambilan sampel dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data .

E. Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (dalam buku Suharyadi dan Purwanto S.K. 2015 : 5). Dalam penelitian ini data yang diambil melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang pernah bertransaksi *fintech payment* syariah. Sumber data diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku dan data statistik maupun internet. Ketika seseorang peneliti menggunakan data yang diperolehnya dari Badan Pusat Statistik, bisa dikatakan peneliti tersebut menggunakan data sekunder (Bawono, 2006:30)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada, Anwar Sanusi (2017) :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Menurut Sugiyono (2013:27) Penelitian lapangan (Field Research) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

2. Kuesioner

Menurut anwar sanusi (2017) kuesioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersususn secara cermat sesuai dengan penelitian. Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Menurut anwar sanusi (2017) Sekala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan. Skala Likert Lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga).

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Penilaian	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

G. Variabel Penelitian

Penelitian merupakan konsep yang beragam atau bervariasi . Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Pemahaman dan Kepercayaan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah keputusan bertransaksi menggunakan *fintech payment* syariah.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018 :46). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu Tingkat pemahaman dan kepercayaan . Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan bertransaksi menggunakan Fintech Syariah Payment. Instrument kuesioner dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman (X1)	1. Pencarian Informasi 2. Pemahaman Arti dan fungsi *Fintech*	Skala likert

	Payment syariah	
Kepercayaan (X2)	1. Integritas (Integrity) 2. Keamanan 3. Privasi	Skala likert
Keputusan Bertransaksi menggunakan Fintech Payment Syariah (Y)	1) Benefit asosiasion 2) Prioritas dalam membeli 3) Frekuensi pembelian	Skala likert

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

I. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Bawono, 2006:68). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment.* Kriteria penilaian uji validitas adalah: Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansiα= 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi α = 0,05), makan dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas ialah mengukur kesetabilan alat ukur. segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai Alpha>0,60 maka reliabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan Cronbach Alpha. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha (α) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalm proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang menghasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir (Bawono, 2006:5).

a. Uji Normalitas

Uji normalita pada penelitan ini untuk mengukur kenormalan distribusi data. Normal ialah residu yang seharusnya terdistribusi normal seputar sektor-sektor variable terikat. Residu ialah sisa atau perbedaan hasil dari pengamatan variabel terkait hasil prediksi. Sebuah data dapat dikatakan terdistribusi normal jika kita lihat dari hasil *kolmogorov smrinov,* dapat dilihat dari nilai residual yang dihasilkan diatas dari nilai signifikansi yang ditetapkan. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen variabel*). Sebuah data yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independennya. Untuk kita mengetahui ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Pedoman suatu model Regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai VIF (Varience Inflation Factor) < 0 dan mempunyai angka TOLERANCE > 0,0 (Ghozali, 2013:05-06)

c. Heteroskedastisitas

Menurut Bawono (2006:39) Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efesien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uni t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absoulut residual terhadap variabel independen (Gujarat dalam Ghozali, 2013:42). Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya < 5% (Ghozali, 2013:43).

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Siregar, 2015:301) regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di mana yang akan dating berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*Dependent*).

Rumus Regresi Linear Berganda

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 \ldots\ldots + bnXn$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X3 = Variabel bebas ketiga

Xn = Variabel bebas ke..n

A dan b1 serta b2 = Konstanta

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat mengetaui secara bersamaan maupun secara masing – masing pengaruh variabel independen yaitu Pemahaman dan Kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu keputusan bertransaksi menggunakan fintech payment syariah.

K. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006).

Ciri-ciri nilai R2 adalah:

1. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan , atau ($0 \leq R2 \leq$).
2. Nilai 0 menunjukan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Nilai menunjukan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen

L. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempebgaruhi variabel depeden secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006:8)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ho : β = 0 artinya variabel independen (pemahaman dan kepercayaan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan bertransaksi menggunakan Fintech payment syariah).

b. Ho : β = 0 artinya variabel independen (Pemahaman dan Kepercayaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan bertransaksi menggunakan Fintech payment syariah).Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

c. Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Uji F

Menurut Bawono (2006:9) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusannya dalah sebagai berikut:

a. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Jika F hitung > dari F tabel, maka Ho ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan anatar variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3) Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan di dalam regresi linier (Ghozali, 2018). Gunawan (2017) mengungkapkan bahwa uji dominan sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang distandarisasi dengan nilai beta.

Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang berkontribusi terbesar atau berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai standarized coefficients beta yang paling tinggi pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% (Gunawan, 2017)